

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi dana desa sudah terealisasi yang di buktikan dengan adanya baliho tentang APBDes yang dipasang di halaman kantor desa Pantai Batung, Pemerintah Desa terkadang melakukan rapat, tetapi untuk Masyarakat Desa Pantai Batung kalau menurut salah satu informan itu masih kurang optimal karena pada waktu rapat semua unsur dalam rapat tersebut banyak yang tidak hadir jadi untuk penyampaian informasi tidak maksimal ke masyarakat, yang hadir dalam rapat biasanya hanya ketua RT, sedangkan warga sendiri kadang ada dan kadang tidak ada sehingga tidak begitu maksimal.
2. Kendala yang ditemui adalah lambatnya masuk dana desa dari pemerintah kabupaten/kota yang menyebabkan terganggunya rencana pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa karena untuk melakukan kegiatan harus ada biaya yang mana pemerintah desa Pantai Batung hanya mengharapkan bantuan dana dari Kabupaten/kota sehingga dalam pembangunan menjadi terhambat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara Pemerintah desa Pantai Batung dengan masyarakat desa Pantai Batung diharapkan kepada masyarakat Pantai Batung itu sendiri ketika diadakannya rapat untuk membahas pengelolaan dana desa untuk kedepannya maka ada baiknya masyarakat desa benar-benar mengikuti rapat yang dilaksanakan Pemerintah desa jangan hanya mengandalkan ketua RT, sebaiknya masyarakat itu sendiri ikut menyaksikan rapat tersebut. Karena dulu pernah terjadi kesalahpahaman yang mengakitkannya beredar romur yang tidak baik kepada kepala desa terdahulu yang mana romur tersebut mengatakan bahwa dana desa tidak transparansi.
2. Diharapkan untuk Pemerintah Desa agar bisa punya pendapatan asli desa sendiri agar kedepannya pada waktu dana desa tidak bergulir lagi dalam artian terlambatnya masuk dana desa yang diberikan pemerintah kabupaten/kota, pemerintah desa bisa tetap melakukan rencana entah itu tentang kegiatan desa atau pembangunan yang akan dilakukan di desa sehingga kendala-kendala yang terjadi di desa akibat tidak adanya biaya sedikit demi sedikit bisa diselesaikan dengan adanya pendapatan asli desa. Contohnya seperti peminjaman gedung olahraga walaupun dana nya sedikit tetapi jika di kelola dengan baik akan menghasilkan dana juga dan seharusnya hasil dana dari peminjaman gedung

olahraga masuk ke kas desa agar bisa dikelola dengan baik entah itu untuk perbaikan gedung ataupun untuk perlengkapan gedung tersebut